

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian dan analisis secara menyeluruh sebagai upaya untuk menjawab pokok permasalahan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim Al-Fattah dalam pemahaman Surah Al-Hajj Ayat 1-10:
 - a. Pembinaan Keimanan
 - b. Pendidikan Keluarga Sakinah
 - c. Tempat Belajar Ilmu Agama
 - d. Kerukunan Sesama Umat
 - e. Menerjemahkan perkalimat
 - f. Menafsirkan
 - g. Mengekstrapolasi
2. Indikator pemahaman Surah Al-Hajj ayat 1-10 setelah mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-Fattah di Desa Galagamba Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon:

Adapun indikator pemahaman keagamaan seseorang dapat dilihat dari beberapa poin yaitu sebagai berikut:

- a. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*
- b. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*
- c. *Religious Belief (The Ideologi Dimension)*
- d. *Religious Ractice (The Ritualistic Dimension)*
- e. *Religious Effect (The Consequential Dimension)*

Adapun indikator pemahaman Surah Al-Hajj ayat 1-10 seseorang dapat dilihat dari beberapa poin yaitu sebagai berikut:

- a. Menerjemahkan
 - b. Menginterpretasi atau Menafsirkan
 - c. Mengekstrapolasi
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kegiatan Majelis Taklim Al-Fattah:
- a. Faktor pendukung Majelis Taklim Al-Fattah:
 - 1) Ustaz Agus Saib berkepedulian tinggi, selalu memotivasi jemaah, dan menggunakan bahasa Jawa.
 - 2) Jemaah bersemangat untuk senantiasa mengikuti pengajian.
 - 3) Jarak tempat pengajian yang dekat dengan tempat tinggal para jemaah.
 - 4) Manajemen kepengurusan yang baik dan hubungan silaturahmi antar jemaah yang baik.
 - b. Faktor penghambat Majelis Taklim Al-Fattah:
 - 1) Kondisi psikologis dari jemaah yang mayoritas sudah lansia.
 - 2) Suasana pengajian yang kurang kondusif.
 - 3) Daya ingat yang rendah.
 - 4) Kondisi kebugaran jasmani yang sudah sangat berkurang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang akan diajukan dengan maksud sekedar memberikan masukan dan berharap agar Pengajian Jumat Pagi di Musala Al-Fattah Desa Galagamba tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Adapun saran-saran berikut, penulis sampaikan kepada:

1. Pengurus Majelis Taklim Al-Fattah Desa Galagamba
 - a. Hendaknya majelis taklim memberikan kebijakan kepada para ustaz-ustaz muda untuk belajar mengisi pengajian agar mereka bisa terlatih dan mampu melakukan modernisasikan pengajian, namun tidak merubah esensi tradisionalnya,

- b. Hendaknya majelis taklim bisa melakukan ekspansi anggota atau perubahan kepengurusan seperti memperbanyak anggota pengurus namun sesuai kebutuhan saja agar tidak terlalu banyak. Demi ringannya beban pembicara dan ketua majelis taklim, juga bisa memudahkan dalam hal pelaksanaan pembinaan,
 - c. Hendaknya majelis taklim membuat peraturan (tata tertib) yang baku dalam setiap kegiatan demi terwujud dan terorganisirnya tujuan dalam membina dan membimbing para jamaah ketika mengikuti kegiatan, dan
 - d. Hendaknya majelis taklim membuat agenda rapat mingguan atau bulanan agar proses perencanaan dan evaluasi bisa berjalan dan menuai hasil yang maksimal.
2. Jemaah Majelis Taklim Al-Fattah Desa Galagamba
- a. Tingkatkan lagi semangatnya untuk terus menuntut ilmu di majelis taklim,
 - b. Istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan di majelis taklim,
 - c. Mencatat materi dan murojaah setelah mendapat materi atau pelatihan di majelis taklim.
 - d. Saling mengajak yang lain agar semakin ramai jemaah yang hadir

